

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian pre post test yang dilaksanakan dan analisa data menggunakan uji *wilcoxon*, maka terdapat pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di kelompok A Taman Kanak-kanak Tunas Demak Surabaya. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil analisa data menggunakan uji *wilcoxon*, bahwasanya H_0 ditolak jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, nilai $T_{hitung} = 24,5$ lebih kecil dari $T_{tabel} = 25$ dengan taraf kesalahan 5% atau $\alpha = 0,05$. Maka H_1 diterima karena terdapat pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di kelompok A Taman Kanak-kanak Tunas Demak Surabaya

Pencapaian item-item yang digunakan sebagai indikator penilaian dalam perkembangan motorik halus antara lain memindahkan benda, mencoret dan menyusun balok sesudah diberi metode bermain aktif. Dari 15 anak usia dini sebagai objek penelitian 9 anak usia dini (60%) meningkat perkembangan motorik halusya. Hal yang dilakukan diantaranya anak-anak mampu dan dapat memindahkan bentuk geometri sesuai dengan arahan atau mengenal bentuk, menggambar bebas sehingga melihat ketertarikan anak-anak, menulis nama pada lembar tugas, menyusun balok geometri sesuai dengan gambar yang diberikan oleh guru kelas dan meronce.

5.2 Saran

Dari proses perjalanan penelitian dan hasil yang di peroleh dari eksperimen ini, peneliti sekiranya dapat memberikan saran-saran yang kiranya nantinya bisa di cermati dan di pertimbangkan. Diantaranya :

1. Bagi Bagi lembaga wilayah Taman Kanak-kanak Tunas Demak Surabaya diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang lebih baik

buat para siswanya, khususnya untuk meningkatkan motorik halus anak.

2. Bagi masyarakat sebagai dasar pemahaman pengetahuan dan sikap untuk mendukung dalam penerapan bermain aktif terutama di masyarakat, sekolah TK, dalam hal ini orang tua dan para guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan, pedoman atau pertimbangan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus anak. Namun, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sebaiknya menggunakan kelompok kontrol dalam melakukan eksperimen terapi bermain aktif, dan menggunakan sampel yang lebih banyak.